



# JURNAL ILMU PEMERINTAHAN

Volume : Nomor: Tahun 2013 Halaman  
<http://www.fisipundip.ac.id>

---

---

## EVALUASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMAN 11 SEMARANG

Oleh :

(Desy Wahyuningtyas<sup>1</sup>, Drs. Priyatno Harsastro, MA<sup>2</sup>, Supratiwi, S.Sos, M.Si<sup>2</sup>.)

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269

Website: <http://www.fisip.undip.ac.id/> Email: [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

### ABSTRACT

Adiwiyata this program is one program the Ministry of Environment in order to promote the creation of knowledge and awareness of the school community in environmental protection. The purpose of this program is to create good conditions for schools to be places of learning and awareness of the school community. This study describes the results of an evaluation of the program SMAN11 Adiwiyata in Semarang.

The method used in this research using mixed methods (the methods of qualitative and quantitative methods). Methods of data collection through literature review, observation, interviews and documentation, to do with the selection of questionnaire respondents using non-probability sampling is random sampling technique.

Results of this study showed that the program runs fine Adiwiyata in SMAN 11 Semarang. Program This gives the change benefits felt by the entire school community. It's just for educational and non-educational personnel in carrying out their duties on the environment is still lacking. Obstacles in the implementation of this program is difficult to invite the school community to keep school.

Recommendations for the implementation of the program is to maximize Adiwiyata participation of educators and non-educators in their duties keeping the school environment conditions. Moreover communication and socialization between BLH with the school and team Adiwiyata in SMAN 11 with the school community needs to be improved.

*Keywords: Evaluation, adiwiyata programs, environmental*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro Angkatan 2009

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam kehidupan sekarang ini, masyarakat sangat tergantung pada energi. Dalam pengadaan energi tersebut tentu saja harus memperhatikan faktor kelestarian lingkungan hidup. Lingkungan hidup suatu negara akan sangat berkaitan dengan negara lain, karena kita tinggal di bumi yang sama. Oleh sebab itu, setiap negara sangat berkewajiban untuk sungguh-sungguh memperhatikan dan mencegah hal-hal yang bisa menjadi penyebab kerusakan lingkungan hidup. Keadaan lingkungan alam sangat besar mempengaruhi terhadap peri kehidupan dan kelakuan manusia. Akibatnya pengaruh keadaan lingkungan alam sangat mendalam terhadap diri manusia dan masyarakat. Namun sebaliknya manusia dan masyarakat mengembangkan sistem nilai yang sesuai dengan keadaan lingkungan<sup>3</sup>.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup tentunya tidak akan terlepas dari peran masyarakat dimana setiap orang/masyarakat mempunyai hak yang sama atas kondisi lingkungan hidup yang layak dan baik untuk tinggal dan berkembang biak. Masyarakat disini bukan hanya orang dewasa saja, melainkan seluruh kalangan umur dari yang berusia muda hingga tua, terlebih lagi dikalangan usia muda sangat penting untuk menerapkan peduli lingkungan sejak dini. Pendidikan sebagai salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, dimana dengan pendidikan maka pengetahuan dan karakter manusia terbentuk. Salah satu cara untuk meningkatkan kapasitas dalam mewujudkan dan mendukung pembangunan yang memperhatikan lingkungan adalah disepakatinya kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikembangkan oleh KNLH sejak tahun 2006 melalui program Adiwiyata.

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya Kementrian Negara Lingkungan Hidup bekerjasama dengan para stakeholder, menggulirkan Program Adiwiyata ini dengan harapan dapat mengajak warga sekolah melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.

<sup>3</sup> Soekardji dan Rahardjo, dkk. ( 1995). “ Kearifan Tradisional Dalam Upaya Pemeliharaan Lingkungan Hidup”. Surabaya

SMAN 11 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menerima penghargaan Program Adiwiyata yaitu program dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. SMAN 11 Semarang ini memiliki visi misi yang mengarah pada lingkungan dan memiliki strategi-strategi untuk menjadi sekolah adiwiyata.

## **B. TEORI**

Pendidikan Lingkungan hidup bisa dimulai dari komunitas yang paling kecil yakni keluarga. Keluarga mempunyai peranan penting dalam memberikan pendidikan lingkungan kepada anak-anaknya. Bentuk yang paling kongkrit dari pendidikan dalam keluarga adalah mengajarkan anak-anak untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan. Dalam melaksanakan aktivitas pendidikan lingkungan hidup, disarankan untuk melakukan tahapan perencanaan dan persiapan, yang meliputi: pendalaman materi, penyusunan modul, dan persiapan kegiatan. Kemudian Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikembangkan oleh KNLH sejak tahun 2006 melalui program Adiwiyata.

SMAN 11 Semarang merupakan Salah satu Sekolah yang meraih penghargaan Program Adiwiyata yaitu Sekolah terbersih. Sehingga perlu di evaluasi mengenai hasil dari adanya suatu Program Adiwiyata apakah ada perbedaan antara sebelum adanya program dengan sesudah adanya program. Evaluasi Kebijakan publik adalah menilai keberhasilan/kegagalan kebijakan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Indikator-indikator untuk mengevaluasi kebijakan biasanya menunjuk pada dua aspek yaitu aspek hasil dan aspek proses<sup>4</sup>. Evaluasi kebijakan terkait dengan kegiatan penaksiran, pemberian angka dan penilaian, evaluasi perumusan kebijakan, evaluasi implementasi kebijakan dan evaluasi lingkungan kebijakan, mengingat ketiga komponen tersebut menentukan apakah akan dapat berhasil atau tidak<sup>5</sup>.

## **C. METODE**

Penelitian ini mengacu pada hasil dari Program. Penelitian ini digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan teknik campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan gambaran mengenai evaluasi program Adiwiyata di SMAN 11 Semarang.

<sup>4</sup>Indiahono, Dwiyanto. (2009). "Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis". Yogyakarta: Gaya Media.

<sup>5</sup> Mas Roro Lilik Ekowati, MS. (2009). Cakra. Perencanaan, implementasi & evaluasi kebijakan atau program (suatu kajian teoritis dan praktis). Surakarta. Pustaka

## **PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong sekolah-sekolah berlomba-lomba menciptakan lingkungan hidup mereka yang asri dan bersih serta menjadikan siswa terbiasa menjaga lingkungan hidup mereka. Tujuan Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. SMAN 11 Semarang merupakan salah satu Sekolah yang meraih Penghargaan Adiwiyata bahkan sekolah tersebut berbasis Lingkungan Hidup. Sehingga perlu di evaluasi terkait dengan Program Adiwiyata di SMAN 11 Semarang. Ada beberapa Indikator Evaluasi Program, sebagai berikut:

1. Efektivitas.
  - a. Ketepatan tujuan sekolah tersebut terkait Program Adiwiyata
  - b. Hasil pelaksanaan program Adiwiyata di Sekolah tersebut
2. Efisiensi
  - a. Penggunaan Dana Program di Sekolah tersebut.
  - b. Dengan manfaat bersih program Adiwiyata
  - c. Rasio biaya dan manfaat dari Program Adiwiyata
3. Kecukupan
  - a. Kecukupan mencapai tujuan Program Adiwiyata.
  - b. Pelaksanaan tujuan dari Program Adiwiyata
4. Perataan
  - a. Hambatan dalam pendistribusian sarana prasarana.
  - b. Merata tidaknya pendistribusian sarana prasarana program.
  - c. Tingkat distribusi manfaat dari Program
5. Ketepatan.
  - a. Kesesuaian efektivitas program.
  - b. Manfaat program.
6. Responsivitas.
  - a. Tingkat kepuasan dengan kebijakan Program
  - b. Tingkat kepuasan dengan nilai-nilai lingkungan hidup.
  - c. Tingkat kepuasan preferensi masyarakat pencinta lingkungan.

## **B. ANALISIS**

Program Adiwiyata secara keseluruhan dapat di katakan baik namun masih perlu di tingkatkan. Kefektifitas Program baik Terkait dengan Visi Misi SMAN 11 Semarang sudah sesuai dengan Program Adiwiyata yaitu berkaitan dengan lingkungan hidup dan juga para warga sekolah memahami visi misi tersebut. Pembelajaran Lingkungan Hidup yang di terapkan, karena di setiap mta pelajaran telah di sisipkan mengenai lingkungan hidup. Jumlah dari tenaga pendidik dan non pendidik telah tecukupi sehingga dapat meningkatkan sekolah termasuk dalam hal menjaga lingkungan sekolah. SMAN 11 Semarang pantas mendapatkan penghargaan Adiwiyata, sehingga dapat di jadikan contoh oleh sekolah lain yang secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sekolah bagi seluruh warga sekolah.

Kefesiensian Program Adiwiyata dapat di katakana cukup baik. Dana dari Program Adiwiyata ini masih di rasa kurang mengingat yang di butuhkan untuk menunjang program tersebut cukup besar. Kemudian tenaga pendidik dan non pendidik masih kurang dalam menjalankan tugasnya. Tetapi sejauh ini masalah dana untuk Program Adiwiyata masih dapat di atasi, kemudian untuk pelaksanaan tugas terhadap tenaga pendidik dan non pendidik masih harus diperbaiki. Tetapi dalam penghematan SDA sudah sangat baik, karena sekolah telah menerpkan penghematan SDA.

Program Adiwiyata sudah dapat di katakan berhasil di terapkan di SMAN 11 Semarang dan sesuai mencukupi kebutuhan Pendidikan Lingkungan Hidup dan tidak perlu adanya program pengganti dari program ini. Sehingga kecukupan dari Program Adiwiyata dinilai baik. Sarana dan Prasarana di SMAN 11 Semarang sudah baik terlihat dari adanya kelengkapan alat kebersihan dan adanya wastafel di setiap depan ruang kelas sehingga memberikan manfaat secara merata bagi siswa untuk menjaga kebersihan.

Program Adiwiyata berada di sekolah merupakan hal yang tepat karena mereka dapat merasakan manfaat dari Program tersebut. Sehingga ketepatan Program Adiwiyata adalah baik. Program Adiwiyata telah mengajarkan para siswa untuk menjaga lingkungan hidup melalui pendidikan yang menyelipkan materi di dalam pelajaran yang secara tidak langsung mngandung unsur pancasila dan menghijaukan nilai lingkungan hidup. Sehingga dalam konteks responsibilitas dapat di katakan baik.

## **PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Program Adiwiyata yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi dan misi SMAN 11 Semarang, yaitu untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Dari visi dan misi tersebut diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Program Adiwiyata yaitu

partisipatif dan berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut sekolah sudah mengembangkan pembelajaran lingkungan hidup dengan baik dimana warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan kegiatan ekstrakurikuler/kurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif sekolah serta mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.

## **B. SARAN**

1. Tim program diharapkan dapat mengkomunikasikan mengenai mekanisme pelaksanaan kerja program baik antara sekolah, Balai Lingkungan Hidup, stakeholder yang berkaitan dengan program Adiwiyata serta masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
2. Dalam pelaksanaan program diharapkan memiliki ketercukupan jumlah tenaga didik yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bisa mendukung program.
3. Pelaksanaan program Adiwiyata pada waktu-waktu mendatang diharapkan memenuhi ketercukupan dana untuk menunjang program serta ketercukupan jumlah sarana dan sarana program. Selain diharapkan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program dapat mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada siswa maupun tenaga didik dengan mendatangkan tenaga ahli dan narasumber yang memiliki kompetensi terhadap lingkungan hidup. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan peran tenaga didik terkait dengan lingkungan hidup.
4. Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan Program Adiwiyata, tenaga pendidik dan non pendidik dapat berkomunikasi dengan baik mengenai mekanisme pelaksanaan kerja Program Adiwiyata. Serta berkomunikasi baik dengan para siswa

## **DAFTAR PUSTAKA**

Soekardji dan Rahardjo, dkk. ( 1995). “ Kearifan Tradisional Dalam Upaya Pemeliharaan Lingkungan Hidup”. Surabaya

Indiahono,Dwiyanto.(2009). “ Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis”. Yogyakarta: Gaya Media.

Mas Roro Lilik Ekowati, MS.(2009). Cakra.Perencanaan, implementasi & evaluasi kebijakan atau program ( suatu kajian teoritis dan praktis). Surakarta.Pustaka